

Guru Besar USK Dilantik Menjadi Dirjen Dikti Kemdiktisaintek

Category: Aceh, News

written by Maulya | 07/01/2025



ORINEWS.id – Guru Besar Universitas Syiah Kuala ([USK](#)), Prof Khairul Munadi dilantik sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Khairul Munadi dilantik bersama enam pimpinan tinggi madya lainnya oleh Mendiktisaintek Satryo Soemantri Brodjonegoro di Gedung Kemdiktisaintek, Jakarta, 6 Januari 2025.

Adapun enam pejabat lainnya tersebut adalah Togar Mangihut Simatupang sebagai Sekretaris Jenderal, Fauzan Adziman sebagai Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan, Ahmad Najib Burhani sebagai Direktur Jenderal Sains dan Teknologi, Chatarina

Muliana sebagai Inspektur Jenderal, M. Hasan Chabibie sebagai Staf Ahli Bidang Penguatan Ekosistem Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta Nur Syarifah sebagai Staf Ahli Bidang Regulasi.

Rektor USK, Prof Marwan yang turut hadir pada pelantikan tersebut mengucapkan selamat sekaligus rasa bangganya, atas kepercayaan Kemdiktisaintek terhadap Guru Besar USK tersebut.

Rektor menilai, selama ini Khairul Munadi adalah Putra Terbaik Aceh yang telah banyak memberikan kontribusi penting baik bagi dunia pendidikan Aceh maupun nasional. Apalagi sebelumnya Khairul Munadi pernah menjabat sebagai Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan pada KBRI Inggris Raya.

Selain itu, Guru Besar Fakultas Teknik USK ini juga pernah menjabat sebagai Kepala Tsunami and Disaster Mitigation Research Center (TDMRC) USK, yang selama ini telah menjadi Pusat Unggulan Iptek untuk bidang kebencanaan.

Untuk itulah, Rektor berharap pencapaian Khairul Munadi ini bisa menginspirasi putra-putri terbaik Aceh untuk tidak ragu dalam mewujudkan cita-citanya, serta semakin termotivasi untuk mengabdikan keilmuannya bagi bangsa dan negara.

“Atas nama pimpinan Universitas, kami mengucapkan selamat kepada Prof. Khairul Munadi. USK dan masyarakat Aceh tentu mendukung penuh beliau melaksanakan tugasnya. Semoga ke depannya, semakin banyak Putra-Putri terbaik Aceh yang berkiprah di level nasional dan global,” ucap Rektor.

Pada kesempatan itu, Mendiktisaintek mengatakan, pelantikan ini merupakan amanah yang memiliki makna tanggung jawab besar dalam menjalankan peran Kemdiktisaintek untuk mendukung visi dan misi pemerintah yang tertuang dalam Asta Cita, delapan program terbaik cepat, dan tujuh belas program prioritas.

“Saya yakin dengan pengalaman, integritas, kompetensi, dan

kapasitas yang dimiliki, Saudara-saudara akan melaksanakan tugas dan amanah dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme,” ujar Mendiktisaintek.

Dirinya menjelaskan tiga peran dalam mewujudkan Asta Cita tersebut adalah, pertama, pada Asta Cita kedua tentang memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa yang menjadi tugas Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Dirjen Risbang).

Kedua, Asta Cita keempat tentang pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) sains, teknologi, dan pendidikan yang menjadi peran Dirjen Dikti serta Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi (Dirjen Saintek). Ketiga, pada Asta Cita kelima tentang memajukan hilirisasi, industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri menjadi tugas dari Dirjen Risbang dan Dirjen Saintek.